

PARENTING: PEMANFAATAN ANTIBIOTIK DARI BAHAN ALAMI UNTUK ANAK USIA DINI

Mar'atul Afidah¹, Destina Kasriyati², Yesi Novita Sari³

^{1,2,3}Dosen Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang
Kuning

Email: maratul@unilak.ac.id, destinakasriyati@unilak.ac.id,
yesinovitasari@unilak.ac.id

Abstrak

Orangtua dan Guru PAUD sebagai unsur yang berperan penting untuk menjaga kesehatan anak usia dini. Orangtua dan guru PAUD adalah perwakilan masyarakat yang mengalami hal yang sama tentang kesehatan anak-anak PAUD yang tidak mengikuti kegiatan sekolah karena alasan demam dan batuk pilek. Selama ini guru dan tenaga kependidikan PAUD Luhuring Budi yang terhimpun dalam Himpaudi di kecamatan Rumbai belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan sebagai antibiotik dan antivirus dari bahan alami. Santan kelapa dapat diolah menjadi minyak yang disebut VCO sebagai bahan yang mengandung senyawa asam laurat dan kaprat yang tinggi dapat bermanfaat untuk kesehatan terutama untuk balita. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan bahan alami sisa dapur rumah tangga menjadi bahan yang bermanfaat untuk kesehatan keluarga sehingga dapat mewujudkan masyarakat Indonesia sehat. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sukses. Antusias orangtua dan guru dalam mengikuti kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan mereka dalam pemanfaatan antibiotik dari bahan alami untuk anak usia dini. Hasil evaluasi tes yang dilakukan menghasilkan peningkatan menjadi 86,5% peserta meningkat pengetahuannya. Diharapkan ada kegiatan lanjutan dengan menghasilkan produk VCO sebagai antibiotik alami untuk dibuat dalam skala yang lebih besar dan bernilai ekonomis.

Kata kunci: PAUD, VCO, antibiotic


Abstract

Parents and PAUD Teachers as elements that play an important role in maintaining the health of early childhood. Parents and PAUD teachers are representatives of the community who experience the same thing about the health of PAUD children who do not participate in school activities because of fever and coughs and colds. So far, teachers and education personnel of Luhuring Budi PAUD who are members of Himpaudi in Rumbai sub-district have never received knowledge about the use of antibiotics and antivirals from natural ingredients. Coconut milk can be processed into oil called VCO as a material that contains high lauric and capric acid compounds that can be beneficial for health, especially for toddlers. This activity aims for the community to be able to utilize natural ingredients from household kitchen waste into ingredients that are beneficial for family health so that they can create a healthy Indonesian society. The activities carried out went smoothly and successfully. The enthusiasm of parents and teachers in participating in the activities succeeded in increasing their knowledge in the use of antibiotics from natural ingredients for early childhood. The results of the test evaluation carried out resulted in an increase to 86.5% of participants increasing their knowledge. It is hoped that there will be further activities to produce VCO products as natural antibiotics to be made on a larger scale and with economic value.

Keywords: Childhood, VCO, antibiotic

Artikel disubmit: 20-08-2024 disetujui tanggal: 23-11-2024 Artikel dipublikasikan: 29-11-2024

Corresponden Author: Mar'atul Afidah e-mail: maratul@unilak.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.16544> 

WAHANA DEDIKASI

PENDAHULUAN

Antibiotik yang dikenal oleh masyarakat ada dua macam yaitu antibiotik sintetik dan antibiotic alami. Antibiotik sintetik lebih populer dibandingkan dengan antibiotic alami. Antibiotik sintetik memiliki kelemahan karena dapat membunuh bakteri yang menguntungkan dalam tubuh. Oleh sebab itu antibiotic alami lebih baik digunakan karena lebih aman dan lebih mudah untuk dibuat. Salah satu antibiotic alami yang mudah didapatkan adalah minyak kelapa murni.

Minyak kelapa murni dapat dibuat dari bahan alami yaitu santan kelapa. Olahan santan kelapa dapat difermentasi menjadi minyak kelapa yang bermanfaat. Virgin Coconut Oil (VCO) adalah produk olahan kelapa yang sekarang populer dimanfaatkan untuk dalam bidang kesehatan. VCO mengandung senyawa asam laurat dan kaprat yang bermanfaat sebagai antibiotic dan antivirus. Apalagi pada masa sekarang kondisi Masyarakat yang trauma dengan isu-isu obat sirup untuk anak-anak yang mengandung zat berbahaya dikonsumsi. Masyarakat beralih untuk mencari obat-obat yang aman bagi kesehatan anak dan keluarga, misalnya mencari obat-obat herbal yang aman. VCO merupakan alternative untuk dijadikan sebagai obat untuk mengatasi virus dan bakteri yang menjadi penyebab munculnya penyakit pada anak dan keluarga. Hasil penelitian dalam bidang kesehatan anak ditemukan bahwa VCO memiliki pengaruh pada ISPA, pemberian VCO dapat mengurangi kejadian, frekuensi dan lama ISPA pada balita (Asmi, 2021).

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) disebabkan oleh virus atau bakteri yang diawali dengan panas dan disertai gejala batuk dan pilek. Gejala ini sering telah menjadi suatu hal menakutkan pada saat ini disebabkan gejala COvid-19 yang menyramkan bagi masyarakat sejak pandemic. Tak jarang masyarakat masih takut jika gejala batuk pilek pada balita masih dikaitkan dengan Covid-19 dan isu obat sirup anak yang berbahaya sehingga menjadi dilema dalam mencari pengobatannya.

Kondisi ini menjadi masalah dalam dunia pendidikan AUD, seringkali anak yang tidak masuk sekolah dengan alasan sakit demam batuk pilek membuat kekhawatiran orangtua dan guru. Atau anak yang tiba-tiba demam di sekolah dan mencarikan obat yang aman untuk anak. Diperlukan suatu edukasi yang tepat untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada mitra, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa sekolah mitra masih sangat membutuhkan suatu kegiatan parenting untuk memanfaatkan bahan alami sebagai antibiotic bagi anak-anak. bentuk kegiatan dalam pengolahan santan kelapa menjadi VCO sebagai antibiotic. Kegiatan ini dilaksanakan bagi orangtua dan guru PAUD sehingga diharapkan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan orangtua dan guru dalam menangani masalah perawatan kesehatan dengan minyak VCO sebagai antibiotic untuk balita dan sisa santan kelapa di dapur.

BAHAN DAN METODE

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan

WAHANA DEDIKASI

menawarkan sebuah solusi berupa kegiatan “Parenting: Pemanfaatan Antibiotik dari bahan alami untuk anak usia Dini Pekanbaru.”

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka. Pada tahap awal, tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah TK/PAUD Luhuring Budi sebagai salah satu sekolah yang terhimpun dalam Himpaudi kota Pekanbaru. Pada tahap awal, tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan ketua himpunan Pendidik dan tenaga pendidikan (himpaudi) se kecamatan Rumbai sebagai penanggung jawab di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Kemudian pemilihan lokasi yang menjadi mitra pelaksanaan pengabdian di salah satu PAUD di Rumbai yaitu PAUD/TK Luhuring Budhi Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Kemudian dilanjutkan dengan kesepakatan teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di aula pertemuan Sekolah. Teknis agenda kegiatan Sosialisasi, diskusi dan evaluasi. Tahap sosialisasi dilaksanakan dengan teknik tatap muka terbatas dengan menyampaikan langsung materi kegiatan. Langkah kedua dengan diskusi tentang materi terkait yang telah dipresentasikan,. Langkah evaluasi dilakukan dengan memberikan tes pada awal kegiatan dan akhir kegiatan. Diberikan tes dan angket kepuasan pelaksanaan kegiatan. Jenis instrumen dalam pengambilan data untuk evaluasi menggunakan tes keyakinan menjawab sehingga dapat dideteksi miskonsepsi yang terjadi pada peserta kegiatan. Teknik analisis data menggunakan persentase sehingga

dapat diambil kesimpulan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di PAUD/TK Luhuring Budi Kecamatan Rumbai kota Pekanbaru pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024. Kegiatan diselenggarakan di ruang pertemuan guru PAUD/TK Luhuring Budi Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PAUD/TK Luhuring Budhi Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru pada Hari Senin tanggal 22 Juli 2024. Kegiatan dilaksanakan di ruang pertemuan PAUD/ TK Luhuring Budhi Pekanbaru. Kita ini diikuti oleh 20 peserta kegiatan yang terdiri dari unsur 17 orantua dan 3 orang guru PAUD. Tim pengabdian juga turut serta dalam kegiatan yang melaksanakan tugas masing –masing. Sebagai narasumber materi tentang pemanfaatan antibiotik dari bahan alami disampaikan oleh ketua tim pengabdian, Mar'atul Afidah, M, Pd dan didampingi oleh anggota tim lainnya Yesi Novitasari, M.Pd dan Destina Kasriyati, M.Pd serta dua orang mahasiswa.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta kegiatan dengan mengisi daftar hadir. Kemudian acara dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah PAUD/ TK Luhuring Budhi Rumbai yang disampaikan oleh ibu Dian Ayu Ningsih, S.Pd sekaligus membuka acara sosialisasi secara resmi serta memberikan motivasi kepada peserta akan pentingnya mengikuti kegiatan yang sedang ditaja.

WAHANA DEDIKASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan beberapa agenda acara yang telah dicapai, adapun agenda kegiatannya adalah sosialisasi parenting dilaksanakan dengan memberikan materi dalam bentuk seminar materi tentang topik pemanfaatan antibiotik dari bahan alami untuk anak usia dini.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru PAUD dan orangtua agar dapat memahami bahwa menggunakan obat-obatan alami sebagai antibiotik pada balita. Penggunaan bahan alami berupa santan kelapa dapat digunakan dari bahan yang tersedia di dapur rumah tangga. Salah satunya adalah bahan santan kelapa yang dapat dijadikan minyak kelapa VCO (Virgin Coconut Oil). Minyak VCO adalah salah satu minyak yang dapat dimanfaatkan sebagai antibiotik bagi keluarga, termasuk untuk anak usia dini. Adapun hasil analisis tes evaluasi pengabdian dari peserta pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Evaluasi

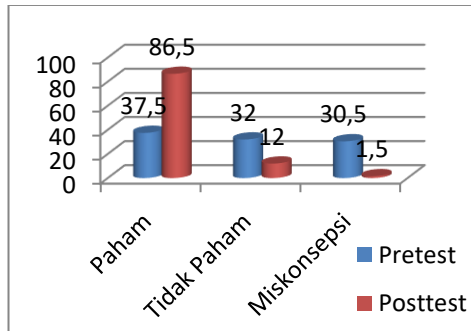
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan antibiotik dari bahan alami yang tersedia di dapur rumah tangga dapat menjadi suatu kegiatan yang berhasil. Hasil analisis peningkatan kemampuan peserta dalam memahami materi meningkat dari awal yang kegiatan yang semula paham tentang pemanfaatan antibiotik dari bahan alami sejumlah 37,5% meningkat menjadi 86,5% artinya peserta dapat memahami materi yang diberikan. Pada aspek pengukuran tentang miskonsepsi peserta tentang materi pemanfaatan antibiotik dari bahan alami pada jumlah 30,5% dengan kategori sedang menjadi menurun jumlahnya menjadi 1,50% kategori rendah, artinya peserta tidak lagi terjadi miskonsepsi tentang antibiotik ternyata dapat dimanfaatkan dari bahan alami di dapur rumah tangga untuk kesehatan anak usia dini dan kesehatan keluarga.

Perbandingan keberhasilan kegiatan dari awal sampai akhir dapat dilihat dari digram batang berikut:

Berdasarkan diagram batang diatas dapat terlihat perbandingan peningkatan kemampuan pengetahuan yang dimiliki peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dari data tersebut dapat dievaluasi bahwa kegiatan yang dilakukan cukup berhasil menjadikan edukasi bagi guru dan orang tua PAUD/ TK tentang Parenting Pemanfaatan antibiotik dari bahan alami

WAHANA DEDIKASI

untuk anak usia dini di Rumbai Pekanbaru.



Berdasarkan diagram batang diatas dapat terlihat perbandingan peningkatan kemampuan pengetahuan yang dimiliki peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dari data tersebut dapat dievaluasi bahwa kegiatan yang dilakukan cukup berhasil menjadikan edukasi bagi guru dan orang tua PAUD/ TK tentang Parenting Pemanfaatan antibiotik dari bahan alami untuk anak usia dini di Rumbai Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi tentang parenting pemanfaatan antibiotik dari bahan alami untuk anak usia dini berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru dan orangtua. Peningkatan yang terjadi mencapai nilai 86,5% dan penurunan tingkat miskonsepsi dengan kategori sedang menjadi kategori rendah

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, N. A. (2005). *Pengenalan Virgin Coconut Oil*. Jakarta: Badan Penelitian dan

Pengembangan Pertanian.

Asmi, N. (2021). Pengaruh pemberian virgin coconut oil (VCO) terhadap morbiditas pada balita gizi kurang umur 6-58 bulan. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(1).

Barlina, R. (2004). Mudahnya produksi minyak perawan. *Trubus*, 417, Agustus 2004/XXXV.

Budiarti, S. (2020). Pengelolaan sampah rumah tangga: Sebuah solusi? Retrieved from <https://kumparan.com/sribudiarti-1968/pengelolaan-sampah-rumah-tangga-sebuahsolusi-1tv4CO8hcgM/full>.

Emilia, I., Putri, Y. P., Novianti, D., & Niarti, M. (2021). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan cara fermentasi di Desa Gunung Megang, Kecamatan Gunung Megang, Muara Enim. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1).

Setiaji, B., & Prayugo, S. (2006). *Membuat VCO berkualitas tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.